

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN DAN METODE PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN NON FORMAL DI PAUD FLAMBOYAN 5 SUKAHARJA KARAWANG: STUDI OBSERVASI

Zulfiyana¹, Kirana Divya Iskandar², Nurul Komaria³, Muhammad Jan Padly
Nugroho⁴, Fadli Azizal Mukhli⁵

yanazulfi641@gmail.com¹, divyaiskandarkirana@gmail.com²,
nurulkomaria130505@gmail.com³, mjanpadly@gmail.com⁴, fadliazizalmukhli@gmail.com⁵
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem pengelolaan, metode pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi PAUD Flamboyan 5 Sukaharja sebagai lembaga pendidikan nonformal. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAUD Flamboyan 5 berkembang dari kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan anak usia dini dan telah menerapkan pengelolaan lembaga yang cukup baik. Proses pembelajaran menggunakan metode sentra, pendekatan alam, dan Kurikulum Merdeka yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Meskipun masih menghadapi keterbatasan sarana, tenaga pendidik, serta penanganan anak berkebutuhan khusus, sekolah terus berupaya meningkatkan kualitas layanan melalui evaluasi rutin dan kerja sama dengan orang tua serta masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik dan metode pembelajaran yang sesuai mampu mendukung perkembangan peserta didik secara optimal.

Kata Kunci: Pendidikan Nonformal, PAUD, Pengelolaan Pendidikan, Metode Pembelajaran, Kurikulum Merdeka.

ABSTRACT

*This study aims to describe the management system, learning methods, and challenges faced by PAUD Flamboyan 5 Sukaharja as a non-formal educational institution. The study employs a qualitative approach, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The results indicate that PAUD Flamboyan 5 emerged in response to the community's need for early childhood education services and has implemented effective institutional management. The learning process incorporates the "center" method, a nature-based approach, and the *Kurikulum Merdeka* (Independent Curriculum), all tailored to the students' characteristics. Despite facing limitations regarding facilities, teaching staff, and the handling of children with special needs, the school continuously strives to improve service quality through regular evaluations and collaboration with parents and the community. This study demonstrates that effective management and appropriate learning methods can optimally support student development.*

Keywords: Non-Formal Education, Early Childhood Education, Education Management, Teaching Methods, Merdeka Curriculum.

PENDAHULUAN

Pendidikan non formal merupakan salah satu bagian dari sistem pendidikan nasional. Berbeda dengan formal, pendidikan non formal diselenggarakan melalui tahapan-tahapan pengembangan bahan belajar, pengorganisasian kegiatan belajar, kegiatan belajar mengajar dan penilaian. Pendidikan non formal merupakan pelayanan yang tidak dibatasi oleh waktu, usia jenis kelamin, ras, kondisi, sosial, ekonomi, budaya, agama dan lain-lainnya. Saat ini pendidikan non formal semakin dibutuhkan masyarakat karena berbagai alasan yang meliputi kemajuan teknologi, keterbatasan akses pendidikan formal serta kebutuhan lain yang berhubungan dengan kehidupan dan perkembangan Masyarakat.

Salah satu bentuk satuan pendidikan di jalur pendidikan nonformal yang berfungsi sebagai pengganti (substitusi) pendidikan prasekolah adalah program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Nonformal. Program PAUD Nonformal merupakan program belajar yang setara dengan Taman Kanak-Kanak (TK) atau Roudotul Atfal (RA) yang diberikan kepada warga belajar yang karena berbagai alasan tidak dapat memperoleh kesempatan pendidikan prasekolah pada jalur pendidikan sekolah.

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang memberikan stimulasi perkembangan dan pertumbuhan pada anak usia 0-6 tahun sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar, sehingga anak memiliki kesiapan mental dan fisik dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal dan informal pada setiap jenjang pendidikan, dari ketiga jalur pendidikan tersebut, pendidikan non formal didefinisikan sebagai jalur pendidikan luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

PAUD tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar bagi anak, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter, pengembangan kreativitas, dan penanaman nilai-nilai dasar kehidupan. Melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan anak, PAUD diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan edukatif. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan PAUD memerlukan sistem manajemen yang baik agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pengelolaan lembaga PAUD mencakup berbagai aspek, seperti manajemen lembaga, pengelolaan sumber daya manusia, metode pembelajaran, serta sistem evaluasi yang digunakan. Manajemen yang baik akan membantu lembaga dalam mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Selain itu, kualitas tenaga pendidik juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di PAUD.

Guru PAUD dituntut memiliki kemampuan dalam memahami karakteristik anak usia dini serta mampu menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak.

Metode pembelajaran di PAUD umumnya dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar. Pendekatan ini digunakan karena anak usia dini lebih mudah memahami pembelajaran melalui aktivitas yang menyenangkan. Oleh sebab itu, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, kreatif, dan tidak membosankan. Selain metode pembelajaran, evaluasi juga menjadi bagian penting dalam proses pendidikan di PAUD. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan anak serta efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui Metodologi yang digunakan dalam kegiatan observasi di PAUD Flamboyan 5 Sukaharja adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau kondisi sosial secara mendalam berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini menekankan pada pengamatan langsung, pemahaman situasi, serta pengumpulan data yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, metode kualitatif sangat sesuai digunakan dalam kegiatan observasi pendidikan karena mampu memberikan gambaran nyata mengenai kondisi lembaga pendidikan, proses pembelajaran, pengelolaan sekolah, serta berbagai permasalahan yang terjadi di lapangan.

Dalam pelaksanaan observasi, kelompok melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berlangsung di PAUD Flamboyan 5 Sukaharja. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai sistem pengelolaan sekolah, metode pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana, serta kondisi peserta didik dan tenaga pendidik. Melalui observasi langsung, peneliti dapat mengetahui situasi nyata yang terjadi di lingkungan sekolah sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan objektif.

Selain observasi, teknik pengumpulan data juga dilakukan melalui wawancara dengan pihak sekolah, khususnya kepala sekolah dan guru. Wawancara dilakukan secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan sejarah berdirinya PAUD, sistem manajemen sekolah, metode pembelajaran yang digunakan, evaluasi pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi dalam proses pendidikan. Teknik wawancara digunakan agar peneliti memperoleh informasi yang lebih mendalam dan jelas mengenai kondisi sekolah.

Metode dokumentasi juga digunakan dalam penelitian ini. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa foto kegiatan, catatan hasil observasi, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan di PAUD Flamboyan 5 Sukaharja. Dokumentasi berfungsi sebagai bukti pendukung hasil penelitian dan membantu memperkuat data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, PAUD Flamboyan 5 Sukaharja berdiri karena adanya kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan anak usia dini. Awalnya hanya berupa kegiatan les privat yang dikelola keluarga kepala sekolah dengan sekitar 20 peserta didik, kemudian berkembang menjadi lembaga PAUD resmi atas usulan ketua RT. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan dapat tumbuh dari kebutuhan dan partisipasi masyarakat.

Dari aspek manajemen, PAUD Flamboyan 5 telah memiliki SK pendirian dan izin operasional resmi. Meskipun pada awalnya sarana dan prasarana masih terbatas, kegiatan belajar tetap berjalan dengan baik berkat komitmen pengelola dalam memberikan layanan pendidikan.

Pada aspek sumber daya manusia, sekolah masih mengalami keterbatasan tenaga pendidik karena beberapa guru berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda. Namun, mereka tetap menjalankan peran sebagai pendidik dengan baik. Selain itu, sekolah juga menanamkan pendidikan karakter dan nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan berdoa, mengaji, dan bernyanyi islami.

Dalam proses pembelajaran, PAUD Flamboyan 5 menerapkan metode sentra dan pendekatan alam sesuai Kurikulum Merdeka. Anak belajar melalui bermain, pembiasaan berdoa, bernyanyi, serta kegiatan calistung sebagai persiapan masuk sekolah dasar. Sekolah

juga mengenalkan bahasa Inggris dan bahasa Arab. Khusus hari Jumat, pembelajaran difokuskan pada kegiatan sensorik dan motorik untuk mendukung perkembangan fisik dan kreativitas anak.

Evaluasi dilakukan melalui rapat mingguan dan monitoring dari pemilik atau Korwil untuk menjaga kualitas pembelajaran dan pengelolaan sekolah. Tantangan utama yang dihadapi adalah penanganan anak berkebutuhan khusus (ABK), seperti ADHD, hiperaktif, dan speech delay. Sekolah berupaya menerapkan pendidikan inklusif melalui kerja sama dengan orang tua, pendampingan guru, dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak.

Secara keseluruhan, PAUD Flamboyan 5 Sukaharja telah menunjukkan perkembangan yang baik sebagai lembaga pendidikan anak usia dini. Meskipun masih memiliki keterbatasan dalam sarana dan tenaga pendidik, sekolah terus berupaya meningkatkan kualitas layanan melalui pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak serta dukungan dari sekolah, orang tua, dan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di PAUD Flamboyan 5 Sukaharja, dapat disimpulkan bahwa lembaga pendidikan ini merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal yang berkembang dari kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan anak usia dini. Awalnya PAUD ini berdiri dari kegiatan les private yang kemudian berkembang menjadi lembaga pendidikan resmi dengan dukungan masyarakat sekitar. Hal tersebut menunjukkan adanya kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, PAUD Flamboyan 5 telah menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, yaitu belajar sambil bermain melalui metode sentra dan pendekatan alam. Selain itu, sekolah juga menerapkan pembiasaan positif seperti berdoa, bernyanyi, serta pengenalan nilai-nilai keagamaan dan karakter kepada peserta didik. Penggunaan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran juga membantu guru dalam memberikan pembelajaran yang lebih fleksibel dan kreatif sesuai kebutuhan anak.

Dari aspek pengelolaan dan administrasi, PAUD Flamboyan 5 telah memiliki izin operasional dan sistem manajemen yang cukup baik dalam mendukung kegiatan pendidikan. Walaupun masih memiliki keterbatasan sarana prasarana dan tenaga pendidik, sekolah tetap berupaya memberikan pelayanan pendidikan yang optimal kepada peserta didik. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara rutin melalui review internal dan pengawasan dari pihak terkait guna menjaga kualitas Pendidikan.

Selain itu, sekolah juga menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam menangani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) seperti anak hiperaktif, ADHD, dan speech delay. Namun demikian, pihak sekolah terus berupaya memberikan pendampingan dan bekerja sama dengan orang tua agar perkembangan anak dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya kerja sama antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat, PAUD Flamboyan 5 diharapkan mampu terus berkembang dan meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zaini, BERMAIN SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN BAGI ANAK USIA DINI
Elqy Nurdiana dkk, JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN Vol. 11, No. 2, April 2026 Page 2799-2811 PERAN MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TERHADAP PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN
Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat P. ISSN 2797-0833 | E. ISSN 2776-9305 Vol. 2, No. 2 Tahun 2022 | Hal. 125-131 <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema>
PEMA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat PENDIDIKAN FORMAL, PENDIDIKAN NON FORMAL DAN PENDIDIKAN INFORMAL
Nia Hoerniasih dkk, Solusi, Vol. 9 No. 19, Juni Agustus 201166 PENDAMPINGAN PENGELOLAAN PROGRAM PAUD NONFORMAL "NUR AZKIA" DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) BINA SEJAHTERA DESA TELUKJAMBE KECAMATAN TELUKJAMBE TIMURKABUPATEN KARAWANG
Sumber: UNSIKA
Sokhibah, MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL WARNA MELALUI BERMAIN BOLA PADA ANAK KELOMPOK A Sumber: Universitas Negeri Surabaya